



## LAMPIRAN

### 1. Artikel I



Home > Internasional > Berita Eropa Amerika

# Reynhard Sinaga, Predator Seks Terbesar di Sejarah Inggris

CNN Indonesia | Selasa, 07/01/2020 07:48 WIB


Bagikan :  



Reynhard Sinaga, WNI yang divonis bul seumur hidup di Inggris karena memperkosa 48 pria. (GMP via AP)

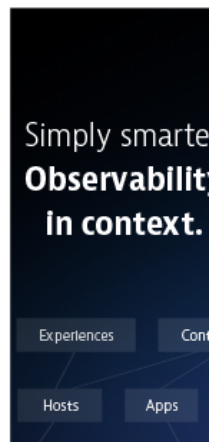
Jakarta, CNN Indonesia -- **Reynhard Sinaga**, warga Indonesia di Manchester, **Inggris** dijatuhi hukuman penjara seumur hidup karena memperkosa puluhan pria.

Hakim Pengadilan Manchester, Suzanne Goddard menggambarkan Reynhard sebagai sosok predator seks terbesar dalam sejarah Inggris.

 Reynhard dinyatakan bersalah atas 159 kasus perkosaan dan serangan seksual terhadap 48 korban dalam rentang waktu dua setengah tahun dari 1 Januari 2015 sampai 2 Juni 2017.

**Lihat juga:** WNI di Manchester Dibui Seumur Hidup Usai Perkosa 48 Korban

Reynhard merupakan pria Indonesia kelahiran Jambi. Pria 36 tahun itu datang ke Inggris pada tahun 2007 dengan visa pelajar. Ketika itu ia berusia 24 tahun.



Dikutip dari *the Guardian*, Selasa (7/1), selama 10 tahun tinggal di Manchester, dia hidup dari uang ayahnya yang seorang bankir.

Selain membayar puluhan ribu pound sterling untuk biaya sekolah, sang ayah juga membiayai flat Reynhard di Montana House, tak jauh dari kelab malam Factory, tempat favoritnya untuk mencari pria.

Reynhard atau biasa disapa Rey, menerima dua gelar dalam bidang sosiologi dan perencanaan dari Universitas Manchester. Saat ini tengah melanjutkan studi untuk meraih gelar PhD di Universitas Leeds.

Namun dia diskors setelah ditangkap pada 2017 atas kasus pelecehan seksual.

Menurut *Associated Press*, tesis Rey berjudul "Seksualitas dan transnasionalisme sehari-hari. Laki-laki gay dan biseksual Asia Selatan di Manchester."

Rey diketahui jarang berbicara tentang keluarga atau kehidupan di rumah, di mana ia memiliki dua saudara kandung.

**Lihat juga:** KBRI Klaim Dampingi WNI Terlibat Pemerksaan di Inggris

Dia juga tidak pernah menyembunyikan orientasi seksualnya, dan biasa ada di Canal Street dan Gay Village. Teman-teman Rey mengaku sama sekali tidak tahu mengenai kejahatan yang dituduhkan.

Pengadilan menyatakan bukti pelecehan seksual Rey ditemukan berupa rekaman video dalam ponsel.

---

Sementara Reynhard sendiri berkeras hubungan seksual tersebut dilakukan atas dasar suka sama suka. Ia mengklaim para korban menikmati fantasi seksual yang dilakukan di tempat tinggalnya.

Berbeda dengan ucapan Rey, para korban mengaku menjadi korban perkosaan setelah dibawa ke apartemennya dan meminum minuman alkohol yang telah diberi obat bius.

Dalam sidang vonis, Jaksa Penuntut Ian Simkin mengatakan korban perkosaan mengalami trauma mendalam dan sebagian mencoba bunuh diri.

**Lihat juga:** WNI Diperkosa dan Dirampok di Malaysia

"Saya berada di titik di mana saya merasa hidup terasa sangat buruk. Kejadian ini mungkin mimpi terburuk yang menjadi kenyataan dalam hidup saya," ujar seorang korban dalam pernyataan yang dibacakan di sela sidang.

Rey harus menjalani minimal 30 tahun masa hukuman sebelum diperbolehkan mengajukan pengampunan.

## 2. Artikel II

Home > Internasional > Berita Eropa Amerika

# Kronologi Aksi Predator Seks Reynhard Sinaga Terungkap

CNN Indonesia | Selasa, 07/01/2020 11:24 WIB

Bagikan :  



Reynhard Sinaga, WNI yang divonis bul seumur hidup di Inggris karena memperkosa 48 pria. (Facebook)

Jakarta, CNN Indonesia -- **Reynhard Sinaga** (36) divonis hukuman penjara seumur hidup karena memperkosa puluhan pria di **Inggris**.

Pria Indonesia kelahiran Jambi itu dituduh melakukan perkosaan dan serangan seksual terhadap 48 korban dalam rentang waktu dua setengah tahun dari 1 Januari 2015 sampai 2 Juni 2017.

Diduga ada ratusan pria yang menjadi korban. Hakim Pengadilan Manchester, Suzanne Goddard menggambarkan Reynhard sebagai sosok predator seks terbesar dalam sejarah Inggris.

**Lihat juga:** Reynhard Sinaga, Predator Seks Terbesar di Sejarah Inggris

Dikutip dari *Manchester Evening News*, Selasa (7/1), Reynhard pertama kali diadili pada Mei 2018, kurang dari setahun setelah ia ditetapkan menjadi tersangka.

Sign up and  
organize  
your team  
knowledge

Try it free

Pada 2 Juni 2017 pria yang akrab disapa Rey itu dilaporkan memperkosa seorang pria di apartemennya. Dia membawa pria tersebut ke apartemen lalu membius lewat minuman. Setelah korban kehilangan kesadaran, Rey langsung melakukan aksi bejat.

Namun, tidak seperti yang lain, korban satu ini sadar lebih cepat. Dia lantas kaget begitu melihat Rey dalam keadaan tanpa busana, dan berusaha melawan.

Perkelahian pun terjadi, Rey terluka dan dibawa ke rumah sakit. Korban diinterogasi oleh polisi dan ditangkap karena dicurigai melakukan penyerangan.

Ketika perkelahian terjadi, korban sempat mengambil ponsel Rey. Dari situ lah kemudian tabir itu terkuak.

Penyidik memeriksa ponsel Rey dan menemukan beberapa video pemerkosaan. Polisi kemudian menelusuri para korban.

Identitas mereka terungkap lewat profil akun Facebook yang diunduh Rey di ponselnya. Ada juga yang terlacak lewat barang-barang yang dicuri oleh Rey. Termasuk SIM, kartu identitas, dompet dan jam tangan.

**Lihat juga:** WNI di Manchester Dibui Seumur Hidup Usai Perkosa 48 Korban

Akhirnya Rey ditangkap dan didakwa dengan sejumlah pemerkosaan dan kekerasan seksual.

Selama penyidikan, satu persatu korban Rey ditemukan. Ada ratusan adegan yang terdapat di video dan foto yang didokumentasikan oleh Rey.

Polisi pun bergerak untuk mencari mereka. Dan tidak semua korban menyadari pernah dilecehkan oleh Rey.

Para pria diminta untuk mengidentifikasi diri mereka dari tangkapan layar video yang menunjukkan serangan.

Bagi sebagian korban, hal ini mengejutkan dan menakutkan karena baru diketahui

bertahun-tahun setelah serangan terjadi. Sementara bagi yang lain, mungkin itu menjawab pertanyaan tentang ingatan aneh yang mereka tidak pernah mengerti.

Selama sidang, Reynhard sendiri berkeras hubungan seksual tersebut dilakukan atas dasar suka sama suka. Ia mengklaim para korban menikmati fantasi seksual yang dilakukan di tempat tinggalnya.

**Lihat juga:KBRI Klaim Dampingi WNI Terlibat Perkosaan di Inggris**

Berbeda dengan ucapan Rey, para korban mengaku menjadi korban perkosaan setelah dibawa ke apartemen dan meminum minuman alkohol yang telah diberi obat bius.

Dalam sidang vonis, Jaksa Penuntut lan Simkin mengatakan korban perkosaan mengalami trauma mendalam dan sebagian mencoba bunuh diri.

#### **Sidang Tertutup**

Sidang yang dibagi menjadi empat tahap itu digelar secara tertutup. Sidang pertama digelar pada 1 Juni hingga 10 Juli 2018 dengan 13 korban. Sidang tahap kedua pada 1 April sampai 7 Mei 2019 dengan 12 korban, dan tahap ketiga pada 16 September sampai 4 Oktober 2019 dengan 10 korban.

Sidang terakhir digelar pada Desember 2019 dengan 13 korban dan 30 dakwaan perkosaan serta dua serangan seksual.

Seluruh persidangan tidak diliput oleh pers. Pengadilan khawatir jika materi sidang ditulis di media bisa membuat calon korban, atau saksi enggan untuk melaporkan kejahatan, atau memberikan bukti di pengadilan. **(dea)**

### 3. Artikel III

## Suara Warga Soal Polemik Razia LGBT di Depok

CNN Indonesia | Selasa, 14/01/2020 08:07 WIB

Bagikan :  



Ilustrasi kelompok LGBT. (CNN Indonesia/M Andika Putra)

Depok, CNN Indonesia -- Pemerintah Kota **Depok** berencana menindak kelompok kelompok Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender (**LGBT**) dengan mendirikan crisis center khusus untuk kelompok LGBT dan melakukan **razia** para penghuni kos di sekitar Kota Depok.

You may also like

**iklan**



**Pengalamanku konsumsi Byoote**  
Ceritaku setelah rajin konsumsi Byoote selama satu bulan lamanya, inilah pengalamanku

 Byoote Collagen Drink [Visit Site](#)

Salah satu warga Kelurahan Limo, Kecamatan limo, Kota Depok, Nur Huda menyatakan tidak setuju dengan rencana razia kelompok LGBT. Menurutnya, razia tersebut sudah masuk ranah privasi.

Huda berpendapat meski niatan menindak kelompok LGBT itu bagus, hal itu mestinya bisa dilakukan melalui edukasi di sekolah. Bukan dengan memasuki ranah privasi seseorang karena bisa membuat risih masyarakat.



"Pencegahannya harusnya masuk edukasi di sekolah. Edukasi tentang seksualitas. Pencegahannya tuh enggak hanya masuk lewat pintu agama. Tapi lewat pintu pendidikan formal harus ada," ujarnya kepada *CNNIndonesia.com*, Senin (13/1).

**Lihat juga:** Komnas HAM Minta Wali Kota Depok Cabut Imbauan Razia LGBT

Selain itu, Huda menilai selama tidak mengganggu orang lain, maka tidak ada yang salah dari kelompok LGBT. Namun sebaliknya, kalau sudah merusak lingkungan masyarakat, Huda mendukung pemkot untuk memeranginya.

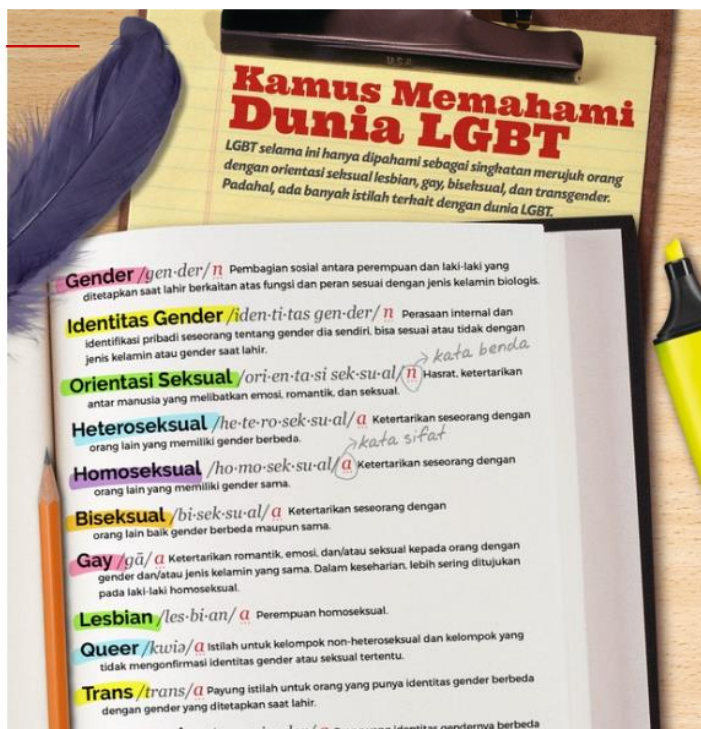
Salah satu penghuni kos di daerah Kukusan Teknik, Beji, Kota Depok, Oi Nurul Bagja menyatakan setuju dengan rencana Pemkot Depok yang akan merazia kelompok LGBT.

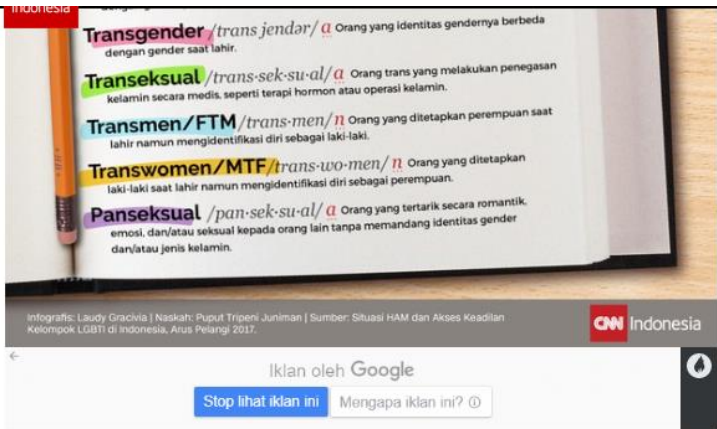
"Setuju sih. Soalnya karena biar di lingkungan Depok menjadi lebih nyaman, entah itu mahasiswa atau warga sekitar juga," katanya.

Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya itu menilai razia kelompok LGBT penting untuk memberi rasa nyaman kepada masyarakat. Sebab, menurutnya, ada sebagian masyarakat yang terganggu dengan keberadaan kelompok LGBT.

Namun demikian, Oi menilai tak ada yang salah dengan perilaku orientasi seksual LGBT. Sebab katanya, hal itu pilihan setiap orang.

"Asal mereka enggak mengganggu sekitar, ya enggak apa-apa," ucapnya.





**Lihat juga:** Pemberitaan Media Atas Kasus Reynhard Sinaga Dikritik

Rencana razia LGBT itu kali pertama diungkap Wali Kota Depok Muhammad Idris pada akhir pekan lalu. Diberitakan sejumlah media massa, sebelum melontarkan pernyataan tersebut, Idris mengaku geram atas kasus kekerasan seksual sesama jenis yang dilakukan WNI yang juga warga Depok, Reynhard Sinaga di Manchester, Inggris. Reynhard diputus bersalah dan dihukum seumur hidup oleh pengadilan Inggris. Kasus Reynhard bahkan disebut sebagai perkara pemerkosaan terbanyak dalam sejarah kriminal negara tersebut.

Agar hal serupa tak terjadi di Depok itulah kemudian Idris mengungkapkan mengintruksikan bawahannya untuk aktif mengatasi persoalan kriminalisasi seksual. Idris rencananya bakal melakukan razia untuk mengurangi perilaku seksual kelompok LGBT dan membuat crisis center khusus untuk kelompok tersebut.

Langkah Idris itu lantas menuai kritik, salah satunya dari Komnas HAM. Koordinator Subkomisi Pemajuan HAM Komnas HAM Beka Ulung Hapsara menilai upaya tersebut sebagai tindakan diskriminatif. Ia meminta agar Idris segera mencabut himbauan razia kelompok LGBT.

"Komnas HAM RI meminta Pemerintah Kota Depok untuk membatalkan imbauan tersebut," ujar Beka dalam keterangan tertulis, Senin (13/1).

Dia berharap kebijakan yang diskriminatif, merendahkan harkat dan martabat manusia serta membuka potensi terjadinya persekusi dan tindakan melawan hukum lainnya tidak lahir di daerah manapun.

#### Klaim Razia Prilaku

Kepala Satpol PP Kota Depok Lienda Ratnanurdianny menjelaskan razia dilakukan sebagai langkah preventif untuk mencegah perilaku asusila di tengah masyarakat. Jadi, katanya, razia bukan hanya untuk kelompok LGBT, namun untuk semua tindak asusila.

"Sebenarnya bukan diartikan razia khusus buat LGBT ya, karena razia itu sebetulnya lebih ke koordinasi pengelola-pengelola apartemen agar tidak memfasilitasi adanya tindakan asusila," ujar Lienda saat dihubungi *CNNIndonesia.com* kemarin.

Lienda menjelaskan pencegahan dilakukan pihaknya melalui koordinasi dengan penyewa apartemen dan rumah kos agar tidak memfasilitasi praktik asusila yang dapat meresahkan masyarakat.

Hal itu kata Lienda sudah dilakukan pihaknya sejak lama sesuai Perda nomor 16 tahun 2012 tentang Pembinaan dan Pengawasan Ketentraman dan Ketertiban Umum.

"Maka, sebagai upaya pencegahan, itu memang seyogyanya kita berkoordinasi kan agar perbuatan asusila itu tidak terjadi," ujarnya.



Demo menolak LGBT di Bogor. (CNN Indonesia/Setyo Aji Harjanto)

Lienda juga menegaskan razia itu dilakukan bukan untuk menindas kelompok LGBT, namun perilaku asusila yang dinilainya dapat meresahkan masyarakat.

"Jadi, kita itu bukan merazia orangnya tapi perilakunya yang meresahkan masyarakat. Jangan sampe mengganggu ketentraman dan ketertiban masyarakat," tambahnya.

## 4. Artikel IV

Home > Nasional > Berita Peristiwa

### Amnesty International: Razia LGBT di Depok Tak Manusiawi

CNN Indonesia | Selasa, 14/01/2020 19:32 WIB


Bagikan :  

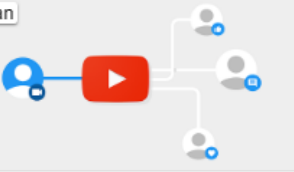


Direktur Amnesty Internasional Usman Hamid. (CNN Indonesia/Djonet Suglarto)


Jakarta, CNN Indonesia -- **Amnesty Internasional** mendesak Pemerintah Kota (Pemkot) Depok segera mencabut imbauan untuk merazia kelompok Lesbian, Gay, Lesbian, Biseksual, dan Transgender (**LGBT**) di Kota **Depok**.

You may also like

iklan 



**Video Ads**  
By promoting your business on YouTube, you decide who sees your video ads.

 YouTube Advertising [Open](#)

Direktur Amnesty Internasional, Usman Hamid mengatakan langkah Pemkot Depok yang bakal merazia kelompok LGBT di Depok mencerminkan perlakuan kejam, tak manusiawi, dan merendahkan martabat mereka sebagai manusia.

"Di bawah hukum nasional maupun internasional, razia semacam itu justru mencerminkan perlakuan kejam, tak manusiawi dan merendahkan martabat mereka sebagai manusia," kata Usman dalam keterangan tertulis, Rabu (14/1).

Menurut Usman, tak ada yang salah dengan hubungan sesama jenis. Oleh karenanya, ia menilai rencana razia yang akan dilakukan Pemkot Depok lebih terkesan hanya berbau prasangka dan kebencian.

**Lihat juga:** Suara Warga Soal Polemik Razia LGBT di Depok

Usman juga mendesak agar pemerintah pusat segera mencabut semua aturan yang dapat mendiskriminasi dan mengkriminalisasi kelompok minoritas gender dan orientasi seksual tertentu. Rencana Undang-Undang Hukum Pidana (RKUHP), menurut dia, seharusnya bisa mencegah aturan semacam itu.

Usman menegaskan saat ini banyak aparat yang kerap menindak dan memperlakukan masyarakat hanya karena dianggap melakukan hubungan sesama jenis. Aparat, lanjut Usman, biasanya menggunakan aturan terkait ketertiban umum untuk melecehkan LGBT.

"Pihak berwenang berulang kali menindak dan memperlakukan warganya sendiri hanya karena mereka dianggap pelaku hubungan sesama jenis," ujar Usman.

Rencana Depok menggelar razia LGBT dipicu oleh kasus kekerasan seksual sesama jenis yang dilakukan WNI warga Depok, Reynhard Sinaga di Manchester, Inggris.

Reynhard diputus bersalah dan dihukum seumur hidup oleh pengadilan Inggris. Kasus Reynhard bahkan disebut sebagai perkara pemerkosaan terbanyak dalam sejarah kriminal negara tersebut. Agar hal serupa tak terjadi di Depok, Wali Kota Muhammad Idris mengintruksikan bawahannya untuk aktif mengatasi persoalan kriminalisasi seksual.

Idris rencananya bakal membentuk *crisis center* LGBT dan melakukan razia untuk mengurangi perilaku seksual kelompok LGBT.

#### Tindakan Diskriminatif

Langkah Idris itu lantas menuai kritik, salah satunya dari Komnas HAM. Koordinator Subkomisi Pemajuan HAM Komnas HAM Beka Ulung Hapsara menilai upaya tersebut sebagai tindakan diskriminatif. Ia meminta agar Idris segera mencabut himbauan razia kelompok LGBT.

"Komnas HAM RI meminta Pemerintah Kota Depok untuk membatalkan imbauan tersebut," ujar Beka dalam keterangan tertulis, Senin (13/1).

Dia berharap kebijakan yang diskriminatif, merendahkan harkat dan martabat manusia serta membuka potensi terjadinya persekusi dan tindakan melawan hukum lainnya tidak lahir di daerah mana pun.

Amnesty International mengungkap kasus razia kepada kelompok minoritas transgender bukan kali pertama terjadi. Dalam beberapa tahun terakhir, kata Usman, komunitas LGBT di Indonesia memang kerap menerima tindakan diskriminatif aparat dan jumlahnya terus bertambah.

Amnesty Internasional mencatat, beberapa peristiwa persekusi terhadap kelompok LGBT di Indonesia.

Pada November 2018, Satpol PP di Padang, Sumatra Barat, menangkap sepuluh perempuan yang dituduh memiliki hubungan sesama jenis setelah salah satu dari mereka mengunggah foto ciumannya dan memeluk perempuan lain di akun media sosial.

Di Lampung, di tahun yang sama, Satpol PP setempat menggerebek sebuah pantai dan menangkap tiga orang yang mereka curigai sebagai waria dalam sebuah operasi yang diklaim 'menciptakan keamanan dan menjaga ketertiban umum' di kota itu.

Pada Oktober 2018, Kepolisian Daerah Jawa Barat menangkap dua pria karena mengelola sebuah grup media sosial bernama "Facebook Gay Bandung Indonesia" atau GBI, yang memiliki total anggota 4.093 orang. **(thr/wis)**

## 5. Artikel V

Home > Nasional > Berita Peristiwa

### Waria Minta Wali Kota Depok Belajar Medis Sebelum Razia LGBT

CNN Indonesia | Kamis, 16/01/2020 04:17 WIB


Bagikan :  



Ilustrasi LGBT. (AFP PHOTO/NOEL CELIS)

Jakarta, CNN Indonesia -- Persaudaraan Waria Depok (Perwade) meminta Wali Kota Depok **Muhammad Idris** berkolaborasi dengan pihak medis sebelum merazia kelompok Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender (**LGBT**).

Pasalnya, sulit untuk membuktikan orientasi seksual seseorang. Terlebih, itu bukan pelanggaran hukum dan merupakan ranah privat.

You may also like 

← Iklan oleh Google

[Stop lihat iklan ini](#) [Mengapa iklan ini? ⓘ](#)

**Lihat juga:** Isak Sofie, Waria Depok Respons Rencana Wali Kota Razia LGBT

Hal itu diungkapkan Ketua Perwade, Sofie mengomentari rencana Pemkot Depok yang bakal merazia kelompok LGBT, dan mendirikan crisis center khusus kelompok tersebut.

"Kalau yang homo, gay, emang tahu sudah ada label? Paling kalau ada kejadian dia, sodomi anak di bawah umur. Itu mungkin bisa jadi. Baru bisa terkuak dia sebagai gay homo," kata Sofie, kepada *CNNIndonesia.com*, Selasa (14/1).

"Kalau kita sebagai waria enggak gitu sih. Kita kan memperkosa orang enggak ada. Kita yang 'diperkosa'," ia menambahkan.



Iklan oleh Google

[Stop lihat iklan ini](#) [Mengapa iklan ini?](#)

Foto: CNN Indonesia/Laudy Gracvlva



Dia pun meminta Wali Kota berkolaborasi lebih dulu dengan pihak medis. Pasalnya, persoalan LGBT, termasuk kaum waria, terkait dengan masalah psikologis dan fisik yang kompleks.

"Orang dia (waria) nalurinya sudah perempuan. Makanya saya bilang tadi, suruh kolaborasi dengan ahli medis. Jadi waria ini sebenarnya bentuknya aja laki, hatinya tuh perempuan. Tidak ingin disakitin," kata Sofie dengan suara terisak.

"Wali kota tuh coba deh mengkaji trans-puan ini, alat vital tuh berfungsi 100 persen apa enggak? Itu aja," ia menambahkan.

**Lihat juga:** Suara Warga Soal Polemik Razia LGBT di Depok

Sofie risau aturan baru di Depok ini membuat kelompoknya semakin jadi target perundungan alias *bully*.

"Persekusinya untuk LGBT, itu nanti terjadi persekusi. Jadi solusinya, jadi memang, selagi memang di Depok aman aja, [orientasi seksual] itu kan personal," tuturnya.

Diberitakan sejumlah media, Wali Kota Depok Muhammad Idris mengaku geram atas kasus kekerasan seksual sesama jenis yang dilakukan WNI yang juga warga Depok, Reynhard Sinaga di Manchester, Inggris.

Agar hal serupa tak terjadi di Depok, Idris bakal membentuk crisis center LGBT dan melakukan razia untuk mengurangi perilaku seksual kelompok ini.

Koordinator Subkomisi Pemajuan HAM Komnas HAM Beka Ulung Hapsara menilai upaya tersebut merupakan tindakan diskriminatif, merendahkan harkat dan martabat manusia, serta membuka potensi persekusi dan tindakan melawan hukum lainnya.

"Komnas HAM RI meminta Pemerintah Kota Depok untuk membatalkan imbauan tersebut," ujar Beka dalam keterangan tertulis, Senin (13/1).

**(thr/arh)**

# ANALISIS FRAMING BERITA KASUS PELECEHAN SEKSUAL REYNHARD SINAGA DI MEDIA CNN INDONESIA (Edisi Januari 2020)

## ORIGINALITY REPORT

% <b>14</b>	% <b>13</b>	% <b>7</b>	% <b>8</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>digilib.uns.ac.id</b> Internet Source	% <b>2</b>
<b>2</b>	<b>Irmania Yunita, Ainur Rochmaniah, Nur Maghfirah Aesthetika. "PENCITRAAN PASANGAN JOKO WIDODO – BASUKI TJAHAJA PURNAMA DALAM IKLAN KAMPANYE VERSI "JAKARTA BARU" (Studi Analisis Semiotik Iklan Televisi)", KANAL: Jurnal Ilmu Komunikasi, 2016</b> Publication	% <b>1</b>
<b>3</b>	<b>repository.ut.ac.id</b> Internet Source	% <b>1</b>
<b>4</b>	<b>eprints.uns.ac.id</b> Internet Source	% <b>1</b>
<b>5</b>	<b>ejournal.uin-suka.ac.id</b> Internet Source	% <b>1</b>
<b>6</b>	<b>ejournal.unida.gontor.ac.id</b> Internet Source	% <b>1</b>

---

7	<a href="http://ejournal.unitomo.ac.id">ejournal.unitomo.ac.id</a> Internet Source	% 1
8	<a href="http://bimogoldenways.blogspot.com">bimogoldenways.blogspot.com</a> Internet Source	% 1
9	<a href="http://elib.unikom.ac.id">elib.unikom.ac.id</a> Internet Source	% 1
10	<a href="http://www.slideserve.com">www.slideserve.com</a> Internet Source	% 1
11	<a href="http://ojs.unida.ac.id">ojs.unida.ac.id</a> Internet Source	% 1
12	<a href="http://m.tribunnews.com">m.tribunnews.com</a> Internet Source	% 1
13	<a href="http://eprints.undip.ac.id">eprints.undip.ac.id</a> Internet Source	% 1
14	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	% 1
15	<a href="http://jurnal.unissula.ac.id">jurnal.unissula.ac.id</a> Internet Source	% 1
16	Submitted to Universitas Islam Riau Student Paper	% 1

---

EXCLUDE  
BIBLIOGRAPHY

OFF